

PANDUAN TEKNIS INOVASI SEKOLAH

“M’SUGI”

(Kamis Suluh Pagi)



PEMERINTAH KABUPATEN BANGLI

DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA

SD NEGERI 4 ABUAN

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan (kognitif), tetapi juga sebagai wadah pembentukan karakter, moral, dan kepribadian peserta didik. Di tengah perkembangan zaman yang begitu cepat dan tantangan sosial budaya yang kompleks, lembaga pendidikan dituntut untuk mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara emosional dan spiritual. Oleh karena itu, penguatan pendidikan karakter menjadi salah satu prioritas dalam sistem pendidikan nasional, sebagaimana ditegaskan dalam berbagai regulasi dan kebijakan pemerintah.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang menghadapi persoalan dalam hal kedisiplinan, tanggung jawab, empati, dan semangat gotong royong. Hal ini menandakan bahwa penguatan karakter perlu dilakukan secara terus-menerus melalui pendekatan yang sistematis, menyeluruh, dan kontekstual. Salah satu upaya strategis yang dapat dilakukan oleh satuan pendidikan adalah dengan melaksanakan program inovatif yang menyentuh langsung nilai-nilai kehidupan dan membangun budaya positif di lingkungan sekolah.

Program **M'SUGI (Kamis Suluh Pagi)** merupakan sebuah inovasi yang lahir dari kebutuhan akan ruang komunikasi positif antara guru dan siswa, serta sebagai sarana reflektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter di awal hari. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Kamis pagi sebelum pembelajaran dimulai, dengan bentuk kegiatan seperti penyuluhan ringan, cerita inspiratif, motivasi singkat, atau diskusi nilai-nilai kehidupan yang berkaitan dengan karakter dan etika.

Melalui kegiatan M'SUGI, diharapkan peserta didik dapat memulai hari dengan semangat, motivasi, dan kesadaran akan pentingnya berperilaku baik. Guru dan siswa diberi ruang untuk saling menyampaikan pengalaman, nasihat, dan praktik baik dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tercipta suasana sekolah yang harmonis dan mendukung pengembangan Profil Pelajar Pancasila.

Selain memperkuat pendidikan karakter, program ini juga menjadi wadah tumbuhnya sikap percaya diri, kemampuan berbicara di depan umum, serta pembiasaan berpikir reflektif di kalangan siswa. M'SUGI bukan sekadar rutinitas, tetapi merupakan sarana strategis dalam menciptakan budaya sekolah yang mendidik secara utuh: kepala, hati, dan tangan.

Dengan semangat kolaboratif dan komitmen dari seluruh warga sekolah, M'SUGI diharapkan dapat menjadi salah satu pilar utama dalam mendukung misi pendidikan nasional yang berdaya, berbudaya, dan berkarakter.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

2. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).
3. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti.
4. Permendiknas Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan.

II. TUJUAN

Tujuan Inovasi “ M’SUGI (KAMIS SULUH PAGI) adalah

1. Membentuk Karakter yang Berkualitas.
2. Menginternalisasi Nilai-Nilai Positif.
3. Meningkatkan Kesadaran akan Tanggung Jawab
4. Mendorong Keterampilan Sosial dan Emosional
5. Menciptakan Lingkungan Pendidikan yang Berbudaya

III. SASARAN

1. Siswa kelas I sampai VI (untuk jenjang SD)
2. Guru kelas dan guru mata pelajaran
3. Tenaga kependidikan

IV. BENTUK KEGIATAN

1. **Penyuluhan ringan** terkait nilai-nilai karakter (disiplin, tanggung jawab, cinta tanah air, peduli sosial, dll).
2. **Cerita inspiratif** atau kisah teladan tokoh.
3. **Refleksi dan diskusi ringan** yang dipandu oleh guru.
4. **Penguatan praktik baik** oleh siswa atau guru.
5. **Sesi motivasi** oleh kepala sekolah atau tokoh masyarakat yang diundang.

V. PELAKSANAAN

1. Setiap hari Kamis pagi pukul 07.00 – 07.15 WITA, sebelum dimulainya pembelajaran.
2. Jadwal pembicara ditentukan oleh guru dan kepala sekolah.
3. Siswa diberi kesempatan untuk menjadi narasumber secara bergiliran.
4. Materi dapat disesuaikan dengan tema mingguan atau nilai karakter yang sedang dikembangkan.

VI. NILAI KARAKTER YANG DIKEMBANGKAN

- **Religius**
- **Integritas**
- **Nasionalis**
- **Mandiri**
- **Gotong royong**
- **Disiplin**
- **Tanggung jawab**
- **Peduli sosial**

VII. MONITORING DAN EVALUASI

1. Guru melakukan catatan reflektif harian terkait respons siswa.
2. Kepala sekolah memantau dan mengevaluasi keberlangsungan kegiatan melalui laporan mingguan.
3. Kegiatan dievaluasi setiap bulan untuk peningkatan efektivitas.

VIII. PENUTUP

Program **M'SUGI (Kamis Suluh Pagi)** merupakan inovasi sederhana namun strategis dalam menjawab tantangan pendidikan karakter di era modern. Melalui pendekatan yang menyentuh aspek emosional dan spiritual peserta didik, program ini diharapkan mampu menciptakan iklim sekolah yang positif, reflektif, dan berdaya bangun. Kegiatan suluh pagi yang konsisten setiap hari Kamis bukan hanya menjadi ajang penyampaian pesan moral, tetapi juga menjadi ruang dialog yang membangun antara guru dan siswa dalam suasana santai, terbuka, dan bermakna.

Keberhasilan program ini sangat ditentukan oleh kolaborasi antara berbagai pihak, mulai dari kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, hingga peran serta orang tua dan masyarakat. Setiap komponen sekolah perlu memiliki pemahaman yang sama mengenai pentingnya pembentukan karakter sejak dini, serta komitmen dalam mewujudkannya melalui tindakan nyata di lingkungan pendidikan. Selain itu, dukungan kebijakan sekolah dan pelibatan siswa secara aktif akan menjadikan program ini lebih hidup dan bermakna.

Dengan pelaksanaan M'SUGI yang terarah, konsisten, dan dievaluasi secara berkala, diharapkan dapat memberikan dampak positif jangka panjang terhadap pola pikir dan perilaku peserta didik. Nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, empati, gotong royong, dan integritas tidak hanya akan menjadi slogan semata, melainkan akan tertanam dalam tindakan nyata yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari.

Lebih dari itu, M'SUGI diharapkan mampu membentuk peserta didik yang memiliki kesadaran diri, mampu merefleksikan tindakan, serta memiliki kepekaan sosial sebagai bekal menjadi generasi emas Indonesia yang unggul, berdaya saing, dan berkarakter kuat sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Akhirnya, semoga program M'SUGI dapat menjadi salah satu praktik baik yang menginspirasi satuan pendidikan lain dalam mengembangkan budaya sekolah yang mendukung pencapaian Profil Pelajar Pancasila. Dengan semangat kebersamaan dan kerja keras yang berkelanjutan, mari kita wujudkan pendidikan yang menyentuh hati, membentuk watak, dan menumbuhkan masa depan yang lebih baik.

JUKNIS JUGA DAPAT DIAKSES PADA E-BOOK DENGAN MENGAKSES LINK
BERIKUT : <https://anyflip.com/wrwyv/schb/>